

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau yang biasa dikenal sebagai MBKM adalah program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang memberikan kesempatan bagi seluruh mahasiswa untuk mengempa kemampuan di luar lingkungan akademi sesuai minat dan bakat yang diinginkan (Kemendikbud, n.d). Program MBKM di UMN telah diterapkan sejak Semester Ganjil 2021/2022 secara serentak untuk seluruh program studi. Friska Natalia selaku Wakil Rektor Bidang Akademik UMN (2021) mengatakan, dalam program ini, kampus akan menyokong kebebasan belajar mahasiswa dengan memberikan fasilitas serta keleluasaan pengambilan SKS di luar program studi mahasiswa dengan tetap memenuhi pembelajaran yang ditetapkan oleh setiap Program Studi.

Desa Pagedangan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang. Desa Pagedangan yang dihuni oleh 10.580 penduduk telah didirikan sejak tahun 1935. Saat ini Desa Pagedangan memiliki luas wilayah sebesar 464.607 Ha yang terdiri dari lahan perumahan penduduk, pertanian, serta fasilitas umum dan fasilitas sosial. Desa Pagedangan menaungi empat dusun yang memiliki karakteristik dan keunikan masing-masing, antara lain Dusun Cicayur I, Dusun Pager Haur, Dusun Tegal, dan Perumahan Bumi Puspitek Asri.

Pertumbuhan zaman yang semakin sadar teknologi mendorong masyarakat untuk terus maju dan berkembang menjadi masyarakat yang mengetahui banyak informasi dalam waktu singkat. Sebuah informasi yang didukung oleh visual saat ini dinilai lebih efektif dibandingkan informasi dalam bentuk teks, karena sifat dasar manusia yang merupakan makhluk visual. Kecepatan manusia yang memproses gambar 60.000 kali lebih cepat, membantu mendorong potensi manusia, memproses sebuah informasi atau data dengan lebih baik

(Wulandari, 2021). Penyebaran informasi di Desa Pagedangan saat ini mudah dilakukan, karena adanya dukungan dari media dan perangkat yang digunakan. Kemudahan penyebaran informasi dapat dilihat dari perkumpulan Ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) Pagedangan yang dapat dengan mudah dikumpulkan atau saling berinteraksi melalui grup atau pesan digital. Informasi secara personal dan organisasi terbukti mudah disampaikan dan menerima timbal balik.

Tetapi, berdasarkan aktivitas pencarian masalah dan observasi yang penulis lakukan bersama kelompok baik secara langsung di Desa Pagedangan atau internet, sangat disayangkan ketika informasi mengenai Desa Pagedangan sangat minim, bahkan sulit untuk ditemukan. Selain itu, tidak banyak masyarakat desa yang mudah berinteraksi dengan pemerintahan desa. Penulis bersama kelompok menemukan masih banyak masyarakat Desa Pagedangan, terutama yang menghuni pemukiman modern tidak mengetahui hal yang berhubungan dengan Desa Pagedangan. Penghuni pemukiman modern menjadi sangat sulit dijangkau oleh pemerintah desa untuk melengkapi data kependudukan.

Minimnya informasi faktual tentang desa Pagedangan di internet yang penulis bersama kelompok temui, menyimpulkan sebuah masalah yang menyebabkan tertutupnya potensi perkembangan desa yang seharusnya bermanfaat bagi masyarakat Desa Pagedangan.

Tidak hanya itu, penulis bersama kelompok juga menemukan masalah sekunder terkait informasi Desa Pagedangan, yaitu ketiadaan penanda jalan. Penanda jalan yang hampir tidak ada, terutama untuk perbatasan dusun dinilai cukup menyulitkan masyarakat yang ingin mengakses seluruh wilayah Pagedangan terutama mobilitas distribusi barang atau jasa. Permasalahan mengenai penanda jalan juga sesuai dengan pemikiran Sekretaris Desa yang menjadi pembimbing eksternal penulis dan kelompok. Sekretaris Desa menanggapi, jika penanda jalan saat ini dibutuhkan oleh Desa Pagedangan dan perlu diajukan dalam anggaran pembangunan desa.

Minimnya informasi terutama secara digital pada era teknologi, menyebabkan hambatan perkembangan potensi yang baik untuk pertumbuhan ekonomi dan pemerintahan desa. Sedangkan jika pemerintahan desa dikembangkan menjadi *e-government*, desa dapat menikmati berbagai keuntungan seperti peningkatan kualitas layanan publik, transparansi keputusan pemerintah, dan pertukaran informasi resmi antar instansi pemerintah (Rachmatullah & Purwani, 2022). Wuryantai (2013) menyatakan dalam jurnalnya, tingkat mobilitas dan arus lalu lintas informasi yang tinggi dapat mengoptimalkan distribusi beragam informasi. Oleh karena itu, pemanfaatan digitalisasi untuk informasi Desa Pagedangan sangat penting untuk menyetarakan pesatnya mobilitas informasi di kehidupan masyarakat, sehingga tidak tertinggal dan menyebabkan kondisi perdagangan dan pelayanan masyarakat desa menjadi statis.

Demikian halnya dengan digitalisasi informasi, informasi konvensional berbentuk penanda jalan juga dibutuhkan untuk membantu mengarahkan masyarakat yang memiliki gerakan distribusi yang cukup besar. Kurangnya penanda jalan dapat menjadi faktor sulit ditemukannya Desa Pagedangan di antara pemukiman modern dan desa lainnya. Hanya masyarakat Desa Pagedangan yang tinggal di area pusat Desa Pagedangan saja yang familiar dengan jalan dan akses desa.

Jika potensi desa menjadi statis dan eksklusif untuk masyarakat desa, maka efektivitas kerja dari banyak pihak yang membutuhkan akses informasi terkait Desa Pagedangan menjadi berkurang, seperti akses informasi mengenai pelayanan desa yang sulit dijangkau, praktik ekonomi UMKM desa yang tidak tersebar luas, dan pengangkatan topik mengenai Desa Pagedangan yang sulit ditemukan.

Melihat permasalahan dan urgensi yang ditemukan, penulis bersama kelompok berharap agar Perancangan Media Digital Berbasis Website dan Penanda Jalan bagi Desa Pagedangan sebagai Koordinator Antar Muka dan *Website Designer*, dapat lebih informatif dan efektif dalam mengenalkan serta memudahkan akses hubungan masyarakat dengan pemerintah Desa Pagedangan.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Mengacu pada latar belakang, maka permasalahan yang dirumuskan adalah bagaimana merancang media digital berbasis website dan penanda jalan bagi Desa Pagedangan yang bertujuan untuk memberikan informasi dan mempermudah interaksi masyarakat dengan tetap memperhatikan kenyamanan target pengguna melalui pengalaman visual yang mumpuni?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Batasan masalah yang menjadi dasar dalam perancangan adalah sebagai berikut:

1. Demografis

- 1) Usia : 26—45 tahun
- 2) Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan
- 3) Pendidikan : SMA/SMK sederajat—S1
- 4) Kelas Ekonomi : SES A—C

2. Geografis

- 1) Negara : Indonesia
- 2) Provinsi : Banten

3. Psikografis

- 1) Masyarakat yang belum mengetahui informasi tentang Desa Pagedangan.
- 2) Masyarakat desa yang tidak tinggal di sekitar pusat Desa Pagedangan dan jarang berhubungan intensif dengan pemerintah desa.
- 3) Masyarakat yang tertarik mengeksplorasi desa di daerah Tangerang.
- 4) Pemerintah desa yang membutuhkan media pelayanan efektif
- 5) Masyarakat desa yang ingin meningkatkan potensi desa melalui produk ekonomi kreatif.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Perancangan media digital berbasis website dan penanda jalan bagi Desa Pagedangan memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Menciptakan pemanfaatan teknologi tepat guna dalam bentuk media digital berbasis website.
2. Mengenalkan akses mobilitas desa kepada khalayak umum dalam bentuk penanda jalan.
3. Mengarahkan pemerintahan desa untuk perlahan mengadaptasi cara kerja *e-government*.
4. Meningkatkan kepedulian dan atensi masyarakat desa terhadap potensi yang dimiliki Desa Pagedangan.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Solusi desain yang ditawarkan untuk mendorong perkembangan desa diupayakan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis

Melalui pelaksanaan MBKM, penulis diharapkan dapat menjadi lebih sadar, kritis, dan observatif terhadap permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Penulis dilatih untuk dapat lebih kreatif dalam mencari solusi desain. Setelah melalui proyek perancangan, penulis dihimbau untuk dapat mengadaptasikan diri untuk melayani dan membantu masyarakat berdasarkan peran atau bakat yang dimiliki, sebelum kemudian berperan secara langsung di lingkungan masyarakat secara mandiri.

2. Bagi Desa Pagedangan

Masyarakat Desa Pagedangan diharapkan dapat tergerak untuk lebih memperkenalkan dan menyebarluaskan potensi desa melalui media digital yang dapat diakses secara mudah oleh masyarakat umum. Jika tujuan proyek sudah dicapai, pemerintah desa dan masyarakat diharapkan dapat berinteraksi dengan mudah, terutama untuk pendataan berkas kependudukan dan pengumuman acara.

3. Bagi Khalayak Umum

Pencapaian proyek perancangan ini memberikan kemudahan akses informasi faktual dan terpercaya yang dapat digunakan masyarakat umum untuk dapat lebih mengenal Desa Pagedangan.

4. Bagi Universitas

Sebagai sebuah institusi akademik, universitas dapat semakin melayani, dan berkontribusi aktif dalam membina dan memberikan dukungan kepada desa yang berada di wilayah yang sama. Universitas juga dapat membangun kekeluargaan dan sinergi yang baik dengan desa yang telah dibina.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Waktu kerja Cluster MBKM Proyek Desa adalah 800 jam kerja yang setara dengan bobot 20 SKS atau 20—21 minggu dalam perhitungan satu semester. Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa diuraikan sebagai berikut:

1. Sosialisasi Besar Cluster MBKM

Pengenalan dan pemaparan Cluster MBKM yang diadakan pada 28 Oktober 2022 secara luring. Sosialisasi berisi teknis pendaftaran, pencapaian akhir, dan rincian terkait masing-masing Cluster.

2. Tenggat Pendaftaran dan Pengumpulan Proposal Awal

Pendaftaran Cluster MBKM Proyek Desa ditutup pada tanggal 30 Oktober 2022 dan mengalami evaluasi proposal hingga 8 Desember 2022.

3. Pelaksanaan KRS

KRS dilaksanakan pada tanggal 26—27 Januari 2023. Seperti KRS di semester sebelumnya, mahasiswa mengambil kode mata kuliah sesuai Cluster yang telah dipilih. Proyek Desa memiliki kode mata kuliah yaitu, DDKV atau *Community Outreach*.

4. Pembagian LoA Cluster MBKM Proyek Desa

Sebagai salah satu kelengkapan dokumen, pada tanggal 30 Januari 2023 mahasiswa sudah dapat mengakses *Letter of Acceptance* yang kemudian dapat dikumpulkan dalam situs merdeka.umn.ac.id untuk melakukan *Generate Cover Letter* sebagai tahap selanjutnya.

5. Pelaksanaan KRS-Tambah Ganti

KRS-Tambah Ganti ditujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan perubahan Cluster atau penambahan mata kuliah untuk

mahasiswa yang mengambil Cluster Pertukaran Pelajar.

6. Pendaftaran Cluster MBM Proyek Desa

Mahasiswa melakukan pendaftaran melalui situs merdeka dengan mengumpulkan LoA yang telah didapatkan sebelumnya. Pendaftaran ini dilakukan dari 28 Januari—5 Februari 2023.

7. Masa Bimbingan-Tahap 1 Cluster MBKM

Periode Bimbingan-Tahap 1 dilakukan selama 6 Februari—24 Maret 2023. Melalui periode ini, mahasiswa dibebaskan untuk melakukan riset secara daring atau luring terkait desa yang telah dipilih. Selain melakukan riset, mahasiswa juga sudah dapat mulai melakukan proyek perancangan dengan sesekali melakukan bimbingan untuk memberitahu progress yang telah dilakukan.

8. Evaluasi 1 Cluster MBKM

Setelah melakukan riset, bimbingan, dan perancangan, mahasiswa mulai membuat laporan Evaluasi 1 dengan periode penilaian 27 Maret—8 April 2023. Mahasiswa hanya dapat melakukan Evaluasi 1 apabila telah menempuh minimal 200 jam kerja dan telah melakukan bimbingan minimal 4 kali. Penilaian dilakukan secara individu, sehingga mahasiswa diharapkan mengumpulkan laporan masing-masing secara terpisah pada situs merdeka.

9. Masa Bimbingan -Tahap 2 Cluster MBKM

Seusai Evaluasi 1, mahasiswa kembali melanjutkan periode perancangan dan bimbingan seperti sebelumnya dengan terus berproses untuk mencapai tujuan akhir proyek perancangan. Masa bimbingan dan perancangan tahap 2 yaitu 10 April—16 Juni 2023.

10. Bimbingan PRA-Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM

Bimbingan PRA-Sidang Evaluasi 2 diadakan dari 12—16 Juni 2023. Mahasiswa melakukan bimbingan PRA-Sidang Evaluasi 2 dengan memperlihatkan finalisasi konten kepada dosen pembimbing internal untuk diperiksa kelengkapannya.

11. Evaluasi 2 Cluster MBKM

Periode Evaluasi 2 Cluster MBKM adalah 19—23 Juni 2023. Pada

periode ini, mahasiswa yang telah memenuhi prasyarat dapat menempuh Evaluasi 2 Cluster MBKM dengan teknis pengumpulan laporan yang sudah lengkap. Sama seperti Evaluasi 1, laporan dilakukan dan dikumpulkan secara individu.

12. Tenggat Registrasi Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM

Batas akhir registrasi sidang adalah 26 Juni 20223, sehingga mahasiswa diharapkan sudah selesai mendaftar sebelum tanggal yang ditentukan.

13. Pengecekan Kelengkapan Dokumen Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM

Pada 3—7 Juli 2023, Koordinator/Admin FSD akan memeriksa kelengkapan dokumen Sidang Evaluasi 2. Apabila ditemukan adanya kekurangan terkait kelengkapan, maka Koordinator/Admin FSD akan menghubungi mahasiswa melewati dosen pembimbing internal.

14. Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM

Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM dilaksanakan tanggal 10—14 Juli 2023. Sidang dilaksanakan secara luring dengan jadwal yang akan diumumkan melalui email *student* dan informasi grup digital

